

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, ARUS KAS, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***  
**(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)**

**Abstrak**

*Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana menurunnya kondisi keuangan perusahaan. *Financial distress* dapat menjadi *early warning* bagi perusahaan akan terjadinya kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, arus kas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan manufaktur yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap *financial distress*, sedangkan arus kas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial distress*, struktur modal, arus kas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan.